

**DILEMA PEMERINTAHAN TOKUGAWA DALAM  
INSIDEN AKO (PERISTIWA 47 RONIN)**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai sebagai

salah satu persyaratan mencapai gelar

Sarjana Sastra

Oleh

**ANDRIE VITORIAN**

**NIM : 02110023**



**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG**

**FAKULTAS SASTRA**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2007**

---

**DILEMA PEMERINTAHAN TOKUGAWA DALAM  
INSIDEN AKO (PERISTIWA 47 RONIN)**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai sebagai

salah satu persyaratan mencapai gelar

Sarjana Sastra

Oleh

**ANDRIE VITORIAN**

**NIM : 02110023**



**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG**

**FAKULTAS SASTRA**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2007**

**Halaman Persetujuan Pembimbing**

Skripsi yang berjudul

**DILEMA PEMERINTAHAN TOKUGAWA  
DALAM INSIDEN AKO (PERISTIWA 47 RONIN)**

Oleh

Andrie Vitorian  
NIM: 02110023

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh

Mengetahui:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang

Pembimbing I

(Syamsul Bahri, S.S.)

(Dr. Irwan Djamaluddin, S.S., M.A.)

Pembimbing II

(Nani. Dewi. Sunengsih, S.S, M.Pd)

**Halaman Pengesahan**

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**DILEMA PEMERINTAHAN TOKUGAWA DALAM  
INSIDEN AKŌ (PERISTIWA 47 RŌNIN)**

Telah diuji dan diterima baik pada tanggal 15 Agustus 2007 di hadapan  
Panitia Ujian Skripsi Fakultas Sastra Jepang

Ketua Panitia / Penguji



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing I / Penguji



(Dr. Irwan Djamaluddin, S.S, M.A.)

Pembaca / Penguji



(Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd)

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Sastra



(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A.)

Ketua Jurusan Sastra Jepang



(Syamsul Bahri, S.S.)

## Halaman Pernyataan

Skripsi Sarjana yang berjudul:

### **DILEMA PEMERINTAHAN TOKUGAWA DALAM INSIDEN AKO (PERISTIWA 47 RONIN)**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Bapak Irwan Djamaludin, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 21 Juli 2007.

Andrie Vitorian

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah S.W.T Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang Yang telah memberikan segala berkah dan kemudahannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, karena tanpa kemudahan dan ridho yang Ia berikan penulis yakin tentunya penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan lancar.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar Sarjana Fakultas Sastra pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil kepada penulis dari awal penyusunan skripsi hingga selesai. Ungkapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Irwan Djamaluddin, S.S., M.A., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan perhatiannya kepada penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.



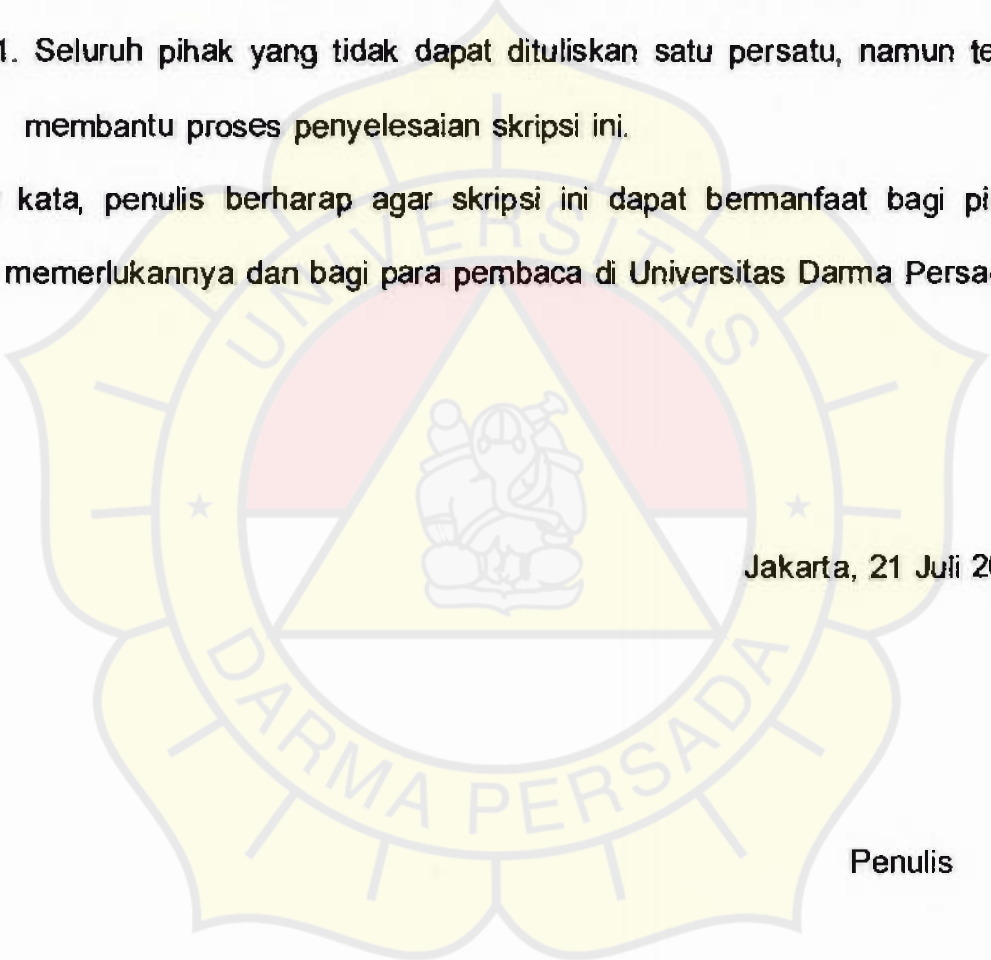
2. Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S., M.Pd, selaku pembaca yang turut meluangkan waktunya dan memberi pengarahan selama penyusunan skripsi ini berlangsung.
3. Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Tim Penguji Skripsi.
5. Seluruh dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang yang telah memberikan ilmu dan pengajaran, serta pimpinan dan seluruh karyawan Universitas Darma Persada.
6. Seluruh petugas perpustakaan Darma Persada.
7. Keluarga saya tercinta: papa, mama yang telah memberi saya dorongan dan bantuan baik secara moril maupun materil sampai saat kelulusan saya, serta adik saya Petra yang turut membantu dalam penyusunan skripsi, dan adik paling kecil, Shania, sebagai motivator saya.
8. Sahabat-sahabat SMU: Farhan (lulus bareng kita!), Dedi (Si Gaek), Yatna (Ade Ray kedua), dan Yan yang turut memberikan dorongan semangat dan juga ide-ide dalam penulisan skripsi kepada saya.
9. Teman-teman angkatan 2002: Oki 'mosu', Adi Sawiji, Awab 'boyo', Arbi 'bangor' (bolanya gk ilangkan?he), Hendra 'gatak', Angga 'bagol', Angga 'Ju', Kardiansyah 'cubonk', Hengky 'Nyink2,' Riri 'Bijo', Rizky

'Gotik', Hesty (sori gak ikut wisudanya ya) dan lain-lainnya. (thanx buat saat-saat yang menyenangkan, gak ada angkatan '02 garing...!)

10. My most precious person, Tissa, sebagai sumber inspirasi saya, namun yang tidak kalah penting, memberi dukungan kepada saya sepenuh hati sampai selesainya penyusunan skripsi ini (salut!).

11. Seluruh pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu, namun telah membantu proses penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya dan bagi para pembaca di Universitas Dharma Persada.

The logo of Universitas Dharma Persada is a large, semi-transparent watermark in the background. It features a central shield with a red and white design, flanked by two stars. The shield is set within a yellow, sun-like border. The text 'UNIVERSITAS' is at the top and 'DARMA PERSADA' is at the bottom of the shield.

Jakarta, 21 Juli 2007

Penulis



## ABSTRAK

Andrie Vitorian. **DILEMA PEMERINTAHAN TOKUGAWA DALAM INSIDEN AKŌ (PERISTIWA 47 RONIN)**. Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang. Fakultas Sastra. Universitas Dharma Persada. Jakarta, Agustus 2007.

Kesetiaan, pengabdian diri dan pencapaian kehormatan yang tinggi merupakan tujuan hidup yang tidak pernah bisa lepas dari kehidupan *samurai*. Hal tersebut tertuang dalam prinsip hidup *samurai* yang pada akhirnya menjadi sebuah kode etik kaum *samurai* sampai pada jaman Tokugawa yang disebut *bushidō*. Prinsip *samurai* yang di antaranya adalah kesetiaan telah menimbulkan dilema pemerintahan Tokugawa dalam menangani insiden Akō, yaitu peristiwa pembalasan dendam *samurai* (*Rōnin*) atas kematian tuannya

## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
<b>BABI.PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Permasalahan .....	3
C. Tujuan Peneltlan .....	3
D. Ruang Lingkup .....	3
E. Metode Penelttian .....	3
F. Sistematika Penulisan .....	4
<b>BAB II. PRINSIP HIDUP SAMURAI</b>	
A. Pengertlan <i>Samurai</i> .....	5
B. Asal Usul <i>Samurai</i> .....	6
C. Prinsip Hldup <i>Samurai</i> .....	10

1.	<i>Bushidō</i> .....	10
2.	<i>Seppuku</i> .....	11
D.	<i>Samurai</i> dalam Pemerintahan .....	13

### BAB III. DILEMA PEMERINTAHAN TOKUGAWA DALAM

#### INSIDEN AKŌ (PERISTIWA 47 RŌNIN)

A.	Sistem Pemerintahan Tokugawa .....	16
1.	<i>Bakuhan</i> .....	16
2.	Peraturan Ketat Yang Berlaku Bagi <i>Daimyō</i> Melalui <i>Sankin Kōtai</i> .....	18
3.	Ideologi Pemerintahan Tokugawa .....	19
	a. Ajaran Konfusius Dan Neo-Konfusius .....	21
	b. Fujiwara Seika dan Hayashi Razan .....	23
B.	<i>Samurai</i> di Bawah <i>Keshōgunan</i> Tokugawa .....	26
C.	Insiden Akō .....	29
1.	Latar Belakang Insiden Akō (Peristiwa 47 Ronin).....	29
2.	Proses terjadinya Insiden Akō .....	32
	a. Rencana Pembalasan Terhadap Kira Kozukenosuke .....	33
	b. Penyerangan terhadap Kira Kozukenosuke .....	34
	c. Kematian Kira Kozukenosuke .....	35
D.	Dilema Pemerintahan Tokugawa dalam Insiden Akō .....	37
1.	Pendapat tentang Insiden Akō .....	37

a. Pendapat Para Ahli Sarjana Konfusius .....	37
b. Sudut Pandang yang Dilihat dari Hukum Kemiliteran <i>Bushidō</i> dan Hukum Pemerintahan .....	38
c. Pandangan Masyarakat Umum .....	39
d. Pendapat dan Kritik Sato Naotaka dan Yamamoto Tsunetomo Terhadap 47 <i>Rōnin</i> .....	41
2. Dilema Pemerintahan Tokugawa .....	42
BAB IV. KESIMPULAN .....	45
DAFTAR PUSTAKA	
Glosari	
Lampiran	

# BABI

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam sejarah Jepang, jaman Heian merupakan masa emas dalam hal kebudayaannya yang berkembang dengan ciri khas Jepang. Pada jaman ini juga merupakan awal bergesernya kekuasaan kaisar ke sistem pemerintahan baru yang unik, dimana fungsi kaisar dianggap hanya sebagai sebuah boneka politik yang dimanfaatkan oleh kepentingan keluarga kaisar yang memainkan perannya di balik layar.<sup>1</sup>

Pada jaman Heian ini juga mulai terbentuk kelas militer yang disebut *Samurai* yang terus berkembang sampai jaman Tokugawa. *Samurai* pada jaman Tokugawa tersebut mengalami perubahan fungsi dari *samurai* pada masa sebelumnya. Sebelumnya fungsi *samurai* adalah untuk berperang dalam kemiliteran, sedangkan pada jaman Tokugawa, fungsi *samurai* walaupun tidak secara mutlak berubah mempunyai peran besar lainnya

---

<sup>1</sup> Curtis Andressen, *A Short History of Japan, From Samurai To Sony* (Australia: Allen & Unwin, 2002), hal.40



dalam struktur pemerintahan, dimana mereka diharuskan mempelajari bidang administratif kemasyarakatan.

Perubahan fungsi *samurai* dimulai sejak pemerintahan Tokugawa mengeluarkan peraturan *buke shohatto* yang tujuan utamanya antara lain mencegah terjadinya kemungkinan kelompok *samurai* yang memberontak pada *Bakufu*.

Selanjutnya pada jaman Tokugawa secara resmi dikumandangkan kode etik samurai yang kemudian menjadi satu ciri khas *Samurai* yaitu prinsip hidup yang dianutnya dengan menjunjung tinggi loyalitas, pengorbanan, tekad diri dan kehormatan yang disebut *Bushidō*.

*Bushidō* dilukiskan dengan sikap setia *samurai* terhadap majikan mereka dan hal ini dibuktikan dalam kisah 47 *Rōnin* (*Samurai* tak bertuan) yang mendemonstrasikan semangat *samurai* dan kultur pengabdian *Samurai* yang membalaskan kematian majikan mereka. Tindakan mereka tersebut mengabaikan hukum yang berlaku, namun hal ini merupakan takzim mengikuti jalan *samurai* atau *Bushidō*. Kondisi seperti ini menimbulkan dilema bagi penguasa Tokugawa, yakni dilema menghadapi hukum yang berlaku saat itu.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat penelitian bagaimana upaya penguasa Tokugawa dalam penanganan masalah tersebut, dengan judul "Dilema pemerintahan Tokugawa dalam Insiden Akō (Peristiwa 47 *Rōnin*)".



## B. Permasalahan

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, permasalahan yang akan dibahas adalah:

1. Apa yang yang dimaksud dengan *Samurai*, *Rōnin* dan *Bushidō*?
2. Apa yang melatar belakangi pembalasan dendam *samurai*?
3. Bagaimana upaya pemimpin Tokugawa dalam Insiden Akō

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Pengertian *Samurai*, *Rōnin*, *Bushidō*
2. Latar belakang pembalasan dendam *Samurai*.
3. Upaya pemimpin Tokugawa dalam insiden Akō

## D. Ruang Lingkup

Pembahasan masalah ini dibatasi dari terbentuknya kelas *samurai* sampai pada upaya pemerintahan Tokugawa dalam menangani Insiden Akō

## E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan yang bersifat penelitian deskriptif analisis.

## F. Sistematika Penulisan

**Bab I**, pada bab ini berisi latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, ruang lingkup, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**Bab II**, bab ini memaparkan tentang sistem pemerintahan dan kebijakan yang dikeluarkan *keshōgunan* Tokugawa yang menjadi latar belakang lalunya *samurai*.

**Bab III**, bab ini merupakan pembahasan mengenai terjadinya pembalasan dendam *Rōnin*, dengan mengaitkan peristiwa-peristiwa pada saat dan sebelum Tokugawa Tsunayoshi menjadi *shōgun*.

**Bab IV**, Kesimpulan.

